

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Suku Teong adalah salah satu dari beberapa suku yang berdomisili di Wilayah Desa Lanamai 1, Kecamatan Riung Barat, Kabupaten Ngada, Flores. Selain Suku Teong, Desa Lanamai 1 juga dihuni oleh Suku Langa Puran, Suku Po'an, Suku Insa, dan Suku Lapa', meski sekarang ini Suku Po'an sudah di ambang punah. Sebelum menetap di Wilayah Desa Lanamai 1, para leluhur Suku Teong datang dari Sulawesi. Bersama dengan empat suku lainnya, Suku Teong membentuk Masyarakat Suku Teong, dengan Kampung Adatnya *Wongko Madur*.

Masyarakat Suku Teong memiliki banyak warisan Budaya dari para leluhur mereka. Salah satu dari warisan budaya yang tetap dipertahankan sampai hari ini adalah Upacara Adat *Melas*. Upacara tersebut dilaksanakan sekali dalam setahun yakni di tengah kampung adat. Wujud pelaksanaan Upacara Adat *Melas* adalah orang berpasang-pasangan saling mencambuk dan menangkis secara bergilir.

Sebagaimana warisan budaya lainnya, Upacara Adat *Melas* juga mengandung banyak nilai kearifan lokal, seperti Nilai Religius, Nilai Moral, dan Nilai Estetika.

5.2 Saran

Masyarakat Suku Teong ialah masyarakat yang menjunjung tinggi dalam adat istiadat sehingga nilai-nilai luhur seperti kearifan lokal menjadi tolok ukur kehidupan mereka. Saran-saran sebagai berikut:

Pertama para generasi muda belajar dari semua upacara adat, sebagai ahli waris, sehingga bisa memahami adat istiadat suku setempat terutama Suku Teong yang memiliki banyak upacara adat seperti Upacara Adat *Melas*.

Kedua para orang tua sebagai model dan modal dalam mendidik dan menuntun keperibadian anak terhadap perbuatan baik, sehingga setatus keperibadian anak tiak tergiur adanya mode dan tren anak-anak milenial dan mereka tetap menjunjung tinggi nilai kearifan lokal dari setiap upacara adat istiadat masyarakat setempat.

Ketiga para tetua adat sebagai tokoh utama dalam pelaksanaan kegiatan adat istiadat harus menjaga keaslian adat yang masih dilaksanakan sampai pada saat ini, sehingga keaslian yang diwariskan oleh *Embo Nusi* tetap di jaga dan boleh di teruskan oleh generasi selanjutnya. Dengan keaslian upacara adat sehingga keperibadian generasi milenial, tetap di kompres oleh nilai-nilai kearifan lokal dalam membentuk keperibadian.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Tim Redaksi Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Cetakan Ke-10, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.

BUKU

Abdull Latief, Jaraid. *Manusia, Filsafat, dan Sejarah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Arndt, P.P. 1935. *Aus der Mythologie und Religion der Riunger*, Overgedrukt uit het Tijdschrift Voor Ind. Taal-, Land- en Volkendkunde Deel LXXV. Netherland: Afl. 3.

Bolong, Bertolomeus, dan Frederick Y. A. Deoka (eds). *Demokrasi Peribumi, Membangun Sistem Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal*. Kupang: Bonet Pingupir, 2014.

Bolong, Bertolomeus & Drs. Cyrilus Sungga S. *Tuhan Dalam Pintu Pazir: Tinjauan Filosofis Tentang Tuhan Dalam Kepercayaan Asli Orang Riung, Flores*. Ende: Nusa Indah, 1999.

Herawati Parapat, Lili Devinna Riskiana Aritonang, *Sastra Dan Budaya Lokal*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Juraid Abdul Latief, Juraid. *Manusia, Filsafat, dan Sejarah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Yogyakarta: Gramedia, 2000.

Katawinata, Ade M. *Kearifan Lokal Ditengah Modernisasi*. Jakarta: ISBN Kementrian Kebudayaan Dan Parawisata, 2011.

Kurnita, Taat *Yeningsi, Pendidikan Seni Tari*, Aceh: Syah kuala university press, 2018.

Kusumohamidjojo, Budiono. *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia*. Bandung: Yrama Widya, 2017.

- Nancy Patty, Febby. *Membangun Teologi Lokal Dari Nyanyian Dan Tarian Adat Soa Tuni Di Oma*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Pudyatmoko, Satyawan. *Semi-Commercial and Traditional Hunting Of Baar Tribe in Riung, Flores East Nusa Tenggara*. Revisi Pertama, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2017.
- Rianto Armada, Robert Pius Manik dkk. *Berteologi Baru Untuk Indonesia*. Yogyakarta: Pt. Kanisius, 2020.
- Sabon, Boli. *Pendekatan Dogmatika Hukum Dan Teori Hukum Terhadap Fungsi Sosial Hak Mlik Dalam Konteks Negara Hukum Pancasila*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia, 2019.
- Sedyawati, Edy. *Budaya Indonesia, Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sugiharto, Bambang, dkk. *Wajah Baru Etika Dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Sunarto. *Estetika Filosofis*. Jogjakarta: Lontar Mediatama Edisi II, 2020.
- Syarif, Hidayatullah dkk. *Filsafat dan Kearifan Dalam Agama dan Budaya Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI, 2021.
- Umam Kau, Munkizul. *Upacara Adat Beati Dalam Terang Filsafat Moral*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.
- Widhyatama, Sila. *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni Di Asia*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012.
- Widyawati, Fransiska. *Eksplorasi Budaya Dan Masyarakat Dalam Pendidikan*. Ruteng: STKIP St. Paulus Ruteng, 2017.

JURNAL

- B. Gainau, Mariam. "Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dlam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling." *Jurnal Ilmiah Widya Warta* 33 (1), 95-112, (2009): hal. 10.
- Setyoko, Adnan. "Barang Bekas Sebagai Bahan Berkarya Seni Krya Di Komunitas Tuk Salatiga: Proses Dan Nilai Estetis." *Jurnal Seni Rupa* 1 (1), (2012): hal. 3.

Wele, Marianus. "Bokol Mongong Keli Repis Dalam Konsepsi Tanggung jawab Emanuel Levinas." *Jurnal Studi Budaya Nusantara* 4 (1), 1-16, (2020): hal. 5.

SUMBER YANG TIDAK DITERBITKAN

Geradus Duka, "Teologi Moral Dasar", *Bahan Ajar*, Kupang: fakultas filsafat Unwira, 2008.

Watu Yohanes Vianey, "Manusia Dan Kebudayaan Indonesia", *Bahan Ajar*, Kupang: Unwira Fakultas Filsafat, 2019.

DAFTAR QUESTIONER

1. Siapa itu suku Teong?
2. Dari mana asal-usul suku Teong?
3. Jelaskan sejarah nama Teong?
4. Jelaskan sejarah suku Teong?
5. Jelaskan kegiatan keseharian masyarakat suku Teong?
6. Jelaskan bagaimana letak geografis suku Teong?
7. Jelaskan pekerjaan yang ada pada masyarakat suku Teong?
8. Apa itu upacara adat *Melas*?
9. Di manakah tempat yang resmi untuk melakukan upacara adat *Melas*?
10. Siapa yang wajib mengikuti upacara tersebut?
11. Sebutkan tahap-tahap upacara adat *Melas*?
12. Seperti apa kegiatan pada setiap tahap, upacara adat *Melas*?
13. Apa tujuan dari upacara adat *Melas*?
14. Apa saja busana yang di gunakan oleh para penari *Melas*?
15. Kegiatan seperti apa setelah menyelesaikan upacara adat *Melas*?
16. Ungkapan adat seperti apa, pada setiap tahap, sebelum upacara adat *Melas*?
17. Apa saja bahan yang digunakan oleh para penari, pada saat melakukan upacara adat *Melas*?
18. Apa saja hewan yang yang dikurbankan pada saat kediatan adat *Melas* barlansung?
19. Kenapa harus ayam saat melakukan upacara pintu manuk?
20. Nilai kearifan lokal apa saja yang ada di dalam kegiatan upacara adat *Melas* pada masyarakat suku Teong?

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Aloisius Tuak
Umur : 67 Tahun
Pendidikan : SD
Status : *Ata Ga'en*, penatua adat, pencinta budaya
2. Nama : Damianus Bolong
Umur : 86 Tahun
Pendidikan : SD
Status : *Ga'en Wongko'*, penatua adat
3. Nama : Lukas Rua
Umur : 82 Tahun
Pendidikan : SD
Status : *Ata Ga'en*, penatua adat, pencinta *Melas*
4. Nama : Vinsensius Rani
Umur : 46 Tahun
Pendidikan : S1
Status : *Ata Ga'en*, Aparat Pemerintahan Desa Lanamai 1, penatua adat, pencinta budaya
5. Nama : Gabriel Rampas
Umur : 46 Tahun
Pendidikan : SMA
Status : *Ga'en Wongko'*, penatua adat
6. Nama : Stanislaus Langging
Umur : 57 Tahun
Pendidikan : SMP
Status : *Ata Ga'en*, pencinta budaya
7. Nama : Sebastianus Diwu
Umur : 60 Tahun
Pendidikan : SMA
Status : *Ata Ga'en*, pencinta budaya, penatua adat
8. Nama : Leonardus Sali
Umur : 72 Tahun
Pendidikan : SMA
Status : *Ga'en Wongko'*, pencinta budaya, penatua adat
9. Nama : Robertus Sola
Umur : 54 Tahun
Pendidikan : SMP
Status : *Ata Ga'en*, penatuaan adat, pencinta *Melas*

10. Nama : Urbanus Tandung
Umur : 59 Tahun
Pendidikan : SD
Status : *Woe wongko*, pencinta *Melas*

Informan yang tinggal di Kupang

11. Nama : Cyrilus Sungga S.
Umur : 62 Tahun
Pendidikan : Sarjana (S1) Filsafat
Status : Penulis, pemerhati budaya, dan keturunan lurus *Glarang Teong*
12. Nama : Bertolomeus Bolong, OCD
Umur : 57 Tahun
Pendidikan : Doktor (S3)
Status : Pastor Katolik, Penulis, Dosen, pemerhati budaya
13. Nama : Hendrikus Rindu
Umur : 45 Tahun
Pendidikan : S1
Status : Guru, Pemerhati Budaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Vinsensius Buru

TTL : Teong, 22 April 1998

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN Lanamai (2004-2010)

SMP : SMPN Satap Satu Riung Barat, Ngada (2010-2013)

SMA : SMA Negeri Satu Riung Barat, Ngada (2013-2016)

PT : Universitas Katolik Widya Mandira Kuang (2019-2023)

RIWAYAT PENDIDIKAN CALON IMAM

Aspiran : Biara (OMD) Bunda Allah, Kupang (NTT) 2017-2020 kemudian
tarik diri dari kehidupan membiara, untuk hidup menjadi seorang awam dan
terus melanjutkan studi Filsafat sampai memperoleh gelar sarjana.